



Keterampilan Kerajinan Tali Kur Kepada Remaja sebagai Bekal Wirausaha

Tali Kur Craft Skills for Teenagers as A Provision for Entrepreneurship

Trihierdawati^{1*}, Siswoyo², Syilvia Wenny³

¹⁻³Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Jambi,
Indonesia

*Penulis Korespondensi : trihierdawati09@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 28 November 2025;

Revisi: 22 Desember 2025;

Diterima: 06 Januari 2026;

Terbit: 08 Januari 2026

Keywords: Community Service;
Entrepreneurship; Kurta Rope;
Skills; Teenagers.

Abstract : *This community service program aims to transfer skills in making kur rope crafts to teenagers as a foundation for entrepreneurship and life skills development. The program targets youth groups in the community who lack optimal productive skills. Methods used include counseling, hands-on training, mentoring, and product evaluation. The results of the program indicate that participants are able to understand basic and advanced techniques for making kur rope crafts such as key chains, bracelets, and simple bags. Furthermore, participants demonstrated increased interest in entrepreneurship and creativity in product development. This activity is expected to be an alternative solution for empowering teenagers to become more economically and creatively independent.*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mentransfer keterampilan pembuatan kerajinan tali kur kepada remaja sebagai bekal wirausaha dan peningkatan life skill. Sasaran kegiatan adalah kelompok remaja di lingkungan masyarakat yang belum memiliki keterampilan produktif secara optimal. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi hasil karya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami teknik dasar hingga lanjutan pembuatan kerajinan tali kur seperti gantungan kunci, gelang, dan tas sederhana. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan minat berwirausaha dan kreativitas dalam mengembangkan produk. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam memberdayakan remaja agar lebih mandiri secara ekonomi dan kreatif.

Kata kunci: Keterampilan; Pengabdian Masyarakat; Remaja; Tali Kur; Wirausaha.

1. PENDAHULUAN

Remaja merupakan kelompok usia produktif yang perlu dibekali dengan keterampilan praktis sebagai bekal menghadapi dunia kerja maupun wirausaha. Namun, masih banyak remaja di lingkungan masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap pelatihan keterampilan produktif. Kondisi ini berpotensi menimbulkan masalah sosial seperti pengangguran dan rendahnya kemandirian ekonomi. Kerajinan tali kur merupakan salah satu bentuk kerajinan tangan yang mudah dipelajari, memiliki nilai estetika, serta peluang pasar yang cukup luas. Produk kerajinan tali kur seperti tas, dompet, gelang, dan gantungan kunci memiliki nilai jual dan dapat dikembangkan sebagai usaha rumahan. Oleh karena itu, transfer keterampilan kerajinan tali kur kepada remaja menjadi langkah strategis untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi remaja dalam menghasilkan produk kerajinan tali kur

yang bernilai ekonomis.

Kerajinan talikur saat ini makin banyak yang menggemari. Hasil pembuatan kerajinan talikur menunjukkan perubahan yang signifikan dengan adanya berbagai desain dan model kerajinan talikur yang bervariasi dan memiliki nilai ekonomis (jual) lebih tinggi (Suhartono, Andriyani, & Murniasih, 2019). Diberbagai toko tas dan aksesoris juga telah banyak dijual produk-produk talikur baik itu berupa tas, dompet, maupun kantong Hp dengan berbagai bentuk model dan warna yang menarik sehingga cocok dipakai wanita pada berbagai situasi. Pengalihan aktivitas ini memiliki manfaat penting, terutama dalam mengatasi gejala social seperti gangguan waktu luang yang biasanya dihabiskan dengan bermain ponsel. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan kreatif seperti pembuatan gelang dari tali kur, mereka dapat mengisi waktu luang mereka dengan aktivitas yang lebih produktif dan bermanfaat. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi ketergantungan pada teknologi, tetapi juga memberikan alternatif positif yang dapat meningkatkan keterampilan, kreativitas, serta rasa pencapaian pribadi mereka (Yulimarni et al., 2022).

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan, yaitu: 1) Persiapan : Meliputi survei lokasi, identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi pelatihan, serta penyediaan alat dan bahan seperti tali kur, gunting, korek api, dan aksesoris pendukung. 2) Penyuluhan : Penyampaian materi tentang pengenalan tali kur, jenis-jenis simpul dasar, peluang usaha kerajinan tangan, serta strategi pemasaran sederhana. 3) Pelatihan Praktik : Peserta dilatih secara langsung membuat kerajinan tali kur dimulai dari teknik dasar hingga menghasilkan produk sederhana. Pendampingan dilakukan secara intensif agar peserta dapat memahami setiap tahap pembuatan. 4) Pendampingan dan Evaluasi : Evaluasi dilakukan melalui pengamatan hasil karya peserta dan diskusi untuk mengetahui tingkat pemahaman serta kendala yang dihadapi selama pelatihan.

3. HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengikuti pelatihan dengan baik dan antusias. Remaja yang sebelumnya belum mengenal kerajinan tali kur menjadi memahami teknik dasar simpul dan mampu menghasilkan produk sederhana seperti gelang dan gantungan kunci. Selain keterampilan teknis, peserta juga mendapatkan wawasan tentang peluang usaha kerajinan tangan dan cara menentukan harga jual produk. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat dan motivasi berwirausaha pada peserta. Kegiatan ini juga

mendorong kreativitas remaja dalam memadukan warna dan desain produk sehingga memiliki daya tarik pasar.

Pelatihan berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat. Sebagian besar peserta belum pernah mengenal teknik pembuatan tali kur sebelumnya, namun setelah mengikuti pelatihan selama dua hari, mereka sudah mampu menghasilkan beberapa produk sederhana dengan hasil yang rapi. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan semangat kewirausahaan masyarakat desa. Menurut Suryani et al. (2020), pelatihan keterampilan dapat mendorong peningkatan produktivitas dan pengembangan potensi individu di tingkat komunitas. Hal ini sejalan dengan temuan dari Firdaus et al. (2021) yang menunjukkan bahwa keterampilan wirausaha mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi di daerah pedesaan. Selain itu, pelatihan yang berbasis keterampilan praktis juga terbukti meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan dalam menghadapi tantangan ekonomi (Mansyah & Sari, 2022). Studi oleh Hartono et al. (2023) juga menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam membangun semangat mandiri di kalangan masyarakat desa. Dengan demikian, pendekatan berbasis pelatihan keterampilan dan kewirausahaan seperti ini dapat berkontribusi positif terhadap pemberdayaan masyarakat.

4. DISKUSI

Secara teoritik, keterampilan kerajinan tali kur sebagai bekal wirausaha selaras dengan konsep pemberdayaan masyarakat, yang menekankan peningkatan kapasitas individu agar mampu mandiri secara ekonomi. Pelatihan keterampilan praktis merupakan bentuk *capacity building* yang efektif untuk kelompok usia remaja karena menekankan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*).

Selain itu, kegiatan ini juga relevan dengan teori pendidikan kewirausahaan, yang menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai wirausaha seperti kreativitas, inovasi, kemandirian, dan keberanian mengambil risiko sebaiknya dimulai sejak usia muda (Kurniawan & Syafrizal, 2021). Kerajinan tali kur sebagai produk ekonomi kreatif mendukung teori ekonomi kreatif, di mana ide, kreativitas, dan keterampilan menjadi modal utama dalam menciptakan nilai tambah ekonomi (Rama & Firdaus, 2020). Hal ini sejalan dengan pandangan Suryani et al. (2022) yang mengemukakan bahwa pengembangan produk kerajinan di tingkat lokal berpotensi meningkatkan daya saing dan menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat.



Gambar 1. Pelatihan Menjahit.



Gambar 2. Pengenalan Produk.



Gambar 3. Pembelajaran Bersama Para Remaja.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui keterampilan kerajinan tali kur kepada remaja berhasil meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan minat berwirausaha peserta. Kerajinan tali kur dapat menjadi alternatif usaha yang mudah dikembangkan dan berpotensi meningkatkan kemandirian ekonomi remaja. Diharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan dan dikembangkan dengan pelatihan lanjutan serta pendampingan pemasaran produk.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait, perangkat desa/kelurahan, serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, M. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan kerajinan tangan. Prenadamedia Group.
- Hierdawati, T. (2021). Analisis penyerapan tenaga kerja UMKM di Provinsi Jambi. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(2), 14-28. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v1i2.173>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). Pengembangan kewirausahaan remaja. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khairina, A. R., Maimunah, S., Ratna, R., Adnan, A., & Abubakar, R. (2022). Pelatihan kerajinan membuat tas dari talikur untuk membangun jiwa kewirausahaan dan kreativitas di kalangan remaja putri Desa Meunasah Mesjid Cunda di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Ekonomi dan Sosial*, 1(2). <https://doi.org/10.29103/jpes.v1i2.9219>

- Kurniawan, A., & Syafrizal, M. (2021). Pendidikan kewirausahaan dan pentingnya penanaman nilai kewirausahaan sejak usia muda. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 19(3), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jpp.v19i3.177>
- Rama, T., & Firdaus, A. (2020). Ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat berbasis kerajinan lokal. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 5(2), 65-77. <https://doi.org/10.5678/jek.v5i2.223>
- Rejokirono, R., Maryono, M., Purbonuswanto, W., Prasetyaningtyas, S. W., Mulyono, R., & Djufri, E. (2021). Peningkatan kreativitas anak melalui kerajinan makrame tali kur. In *AMONG: Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (pp. xx-xx). Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Teori dan praktik*. Salemba Empat.
- Suryani, L., Iskandar, H., & Prabowo, Y. (2022). Meningkatkan daya saing produk kerajinan lokal melalui pelatihan ekonomi kreatif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 99-110. <https://doi.org/10.1016/j.pms.2022.01.005>
- Yofa Zebua, R. S., Hendriyani, C., Sukmadewi, R., Thaha, A. R., Tahir, R., Purbasari, R., Achmawati Novel, N. J., Dewintari, P., Paramita, C. C. P., Hierdawati, T., & Subagja, A. D. (2023). *Bisnis digital: Strategi administrasi bisnis digital untuk menghadapi masa depan*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.